

THE MOTIVATION OF FARMERS IN APPLYING TECHNOLOGY OF RORAK IN NAGARI SIKUCUR V KOTO KAMPUNG DALAM PADANG PARIAMAN DISRICT

ABSTRACT

This research was done in Nagari Sikucur, V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman. The aim of this research are to analyze the farmer's motivation on applying rorak technology in Kakao, and analyze the factors which influence the farmer in applying rorak technology. This research was using survey method. The data are analyzed by correlation Rank Spearman test. The result showed that farmer's motivation in application of rorak technology is quite high (65,7%). From seven factors which have relation to the farmer's motivation in applying rorak technology., there are some factors which have no significant relation to the farmers's motivation, which are land area and innovation character, meanwhile the age, education, experience, and amount of responsible in househoold, and interaction was showing significant factors. It is recommended to make group activity, group meeting intensively among the farmers, and it need further research to analyzing the aspect of land area and innovation character, in order to looking the comparison between this factors, wheter there is a change in the next research.

Keywords: Motivation, ERG, Rorak

**MOTIVASI PETANI DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI RORAK DI
NAGARI SIKUCUR KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Sikucur Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi petani dalam menerapkan teknologi rorak pada tanaman kakao, dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani dalam menerapkan teknologi rorak. Penelitian ini menggunakan metode survei, data dianalisis dengan uji kolerasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi petani dalam penerapan teknologi rorak masuk kategori tinggi (65,7%). Dari tujuh faktor yang di duga berhubungan dengan motivasi petani dalam menerapkan teknologi rorak ternyata ada unsur yang sama sekali tidak berhubungan signifikan terhadap motivasi petani, yaitu luas lahan dan sifat inovasi, sedangkan umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan, dan interaksi berhubungan signifikan. Penelitian ini menyarankan diadakan kegiatan kerjasama, pertemuan kelompok, dan kegiatan – kegiatan yang lebih mengintensifkan pertemuan antar sesama petani, dan penelitian lanjutan menganalisis kembali aspek luas lahan dan sifat inovasi, hal ini dilakukan agar dapat melihat perbandingan apakah pada periode penelitian selanjutnya aspek sifat inovasi dan luas lahan mengalami perubahan.

Kata kunci: motivasi, ERG, rorak